

BAB 1

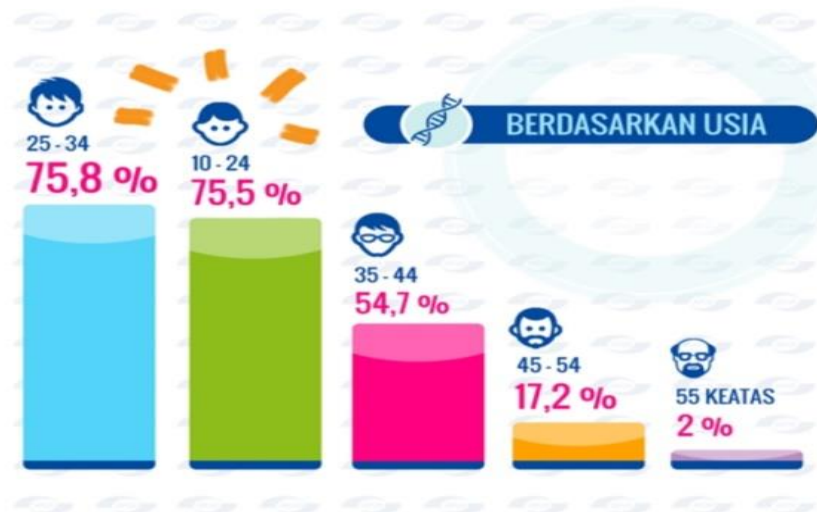
PENDAHULUAN

1.1 Signifikasi Penelitian

Penggunaan media komputer kini telah menggantikan komunikasi secara langsung melalui kecanggihan Internet. Internet telah menjadi media yang saat ini sangat di butuhkan oleh masyarakat. Kebutuhan saja tidak cukup bagi penggunaan internet khususnya pada media sosial untuk menimbulkan interaksi. Internet memudahkan mobilitas dalam beraktivitas bagi penggunanya. Peningkat pengguna internet pun kini semakin meningkat.

Menurut survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi di Indonesia. Pada survei serupa 2016, jumlah pengguna internet Indonesia mencapai 132,7 juta jiwa. Hasil survei membuktikan bahwa penggunaan media internet sangat luas, bahkan lebih dari setengah populasi di Indonesia. (APJII, 2018)

Antusias masyarakat Indonesia begitu besar terhadap keberadaan Internet. Jaringan internet sangat memudahkan mobilitas masyarakat Indonesia khususnya dalam berinteraksi dan juga memperoleh informasi yang beragam. Terutama pada media sosial yang kini sangat digemari oleh seluruh kalangan. Dari presentase yang meningkat menurut survei APJII menyatakan bahwa kemudahan dalam internet mengerakkan mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas khususnya dalam hal interaksi, yang mana interaksi komunikasi tidak hanya dilakukan secara *face to face*, serta menggali dan mendapatkan informasi bisa dimana pun dan kapan pun.



Gambar 1. Survei APJII . (Sumber: Asosiasi Jasa Internet Indonesia)

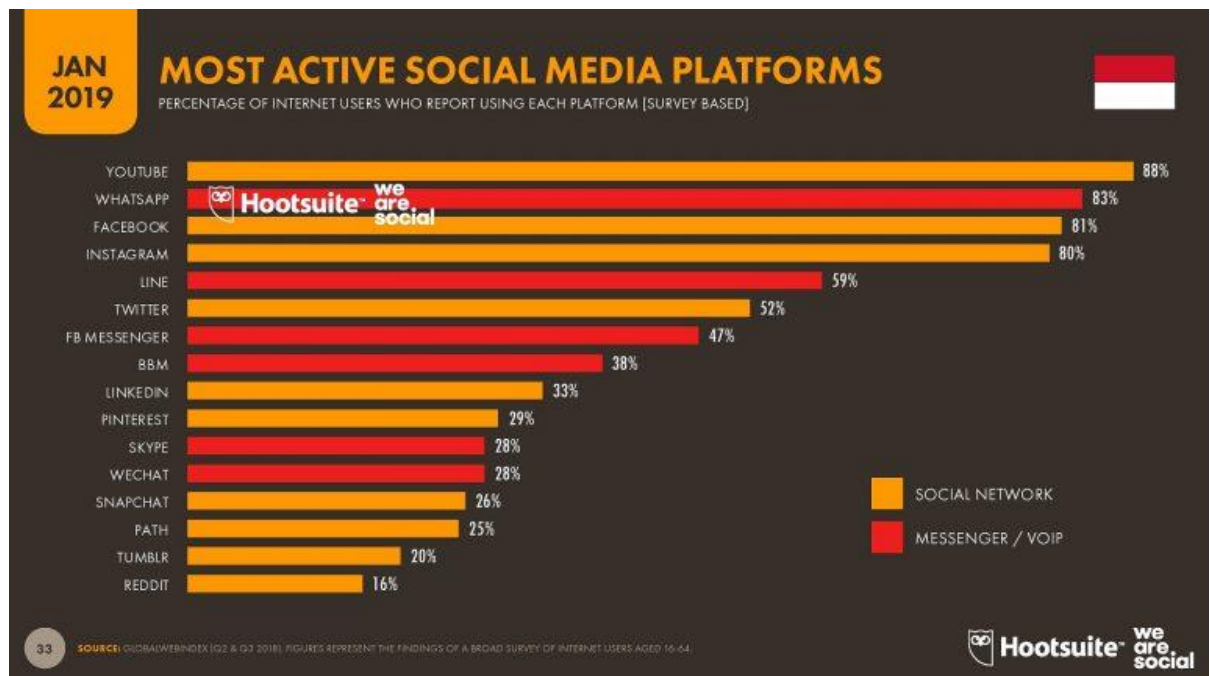
Hasil survei mengatakan bahwa anak-anak mulai mengonsumsi internet khususnya di Indonesia. dari survei yang dilakukan Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII) dan berkerja sama dengan Lembaga Poling Indonesia (LPI) menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia di tahun 2016 melonjak 14,4 persen menjadi 132,7 juta pengguna dibandingkan tahun lalu, yang mencapai 88,1 juta pengguna. (APJII, 2018)

Jaringan internet sendiri di Indonesia keberadaannya dibangun oleh Purbo pada tahun 1992-1994. Pengembangan internet dimulai melalui kegiatan radio amatir pada *Amateir Radio Club* (ARC) di ITB tahun 1986 membangun jaringan Komunikasi BBS atau kepanjangan dari *Buletin Board System*. (Tamburaka, 2013, h.75)

Saat ini telah tersedia berbagai jenis aplikasi berbasis *messenger* maupun media sosial. Mulai dari Whatsapp, Line, kemudian di media sosial ada Instagram, Facebook, Twitter. Dari beberapa media sosial yang disebutkan tadi ada pula BBM dan Path yang kini sudah tidak beroperasi. karena terkalahkan oleh media sosial lainnya. Twitter menjadi salah satu media sosial yang saat ini tidak kalah

digunakannya dengan media sosial lainnya seperti Instagram. Dengan adanya Twitter sebuah peristiwa dapat menjadi sebuah fenomena yang viral apabila mendapat banyak perhatian dari pengguna Twitter.

Hootsuite, sebuah layanan manajemen konten yang menyediakan layanan *Online* yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial seperti Facebook, Youtube, Twitter, Line, Instagram dan lainnya. Situs ini menyebutkan *platforms* media sosial yang paling aktif, presentase pengguna Internet yang menggunakan *platform* khususnya media sosial menyebutkan Twitter masuk kedalam urutan ke Enam dengan media sosial yang paling sering digunakan pada tahun 2019. (Hootsuite, 2019)



Gambar 2. Presentase Pengguna Internet. (Sumber: Hootsuite 'we are social')

Penggunaan media sosial Twitter dalam hasil survei yang dilakukan oleh Hootsuite cukup mendominasi di Indonesia pada tahun 2019. Penelitian ini ingin

mencoba untuk membahas mengenai adanya hal positif dalam menggunakan media sosial khususnya pada media sosial Twitter. Penelitian memfokuskan adanya gerakan atau aksi tolong menolong antar netizen pengguna media sosial Twitter. Hootsuite sendiri secara berkala menyajikan data serta tren yang dibutuhkan untuk memahami internet, media sosial, *mobile*, dan perilaku *e-commerce* di tiap tahunnya.

Ada banyak tema beragam untuk saling membantu pada media sosial khususnya Twitter. Peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai komunikasi siber yang terjadi di dalam media sosial Twitter dengan penggunaan *caption* “Twitter, *please do your magic!*”. *Caption* ini pada dasarnya digunakan dalam hal yang sangat beragam, ada yang menggunakannya untuk kepentingan pribadi dan ada pula yang menggunakan *caption* ini untuk menolong orang lain. Seperti tema yang ingin diangkat dalam penelitian ini.

Penting dan menarik itu tentu saja relatif, dan membutuhkan intuisi yang terlatih. Secara teoritis, ada delapan aspek dalam menyusun nilai berita yaitu, kebaruan, pengaruh, relevansi, konflik, popularitas, emosi, ketidakwajaran, dan kedekatan jarak. (Wendratama, 2017, h.44) terkait dengan penggunaan *caption* “Twitter, *please do your magic!*”, agar informasi tersampaikan secara meluas, perlu adanya isi yang penting dan menarik. Yang mana hal ini setidaknya dapat menggerakkan seseorang untuk ikut membantu orang lain. Suatu tindakan dari seseorang mudah disoroti terutama apabila tindakan tersebut memiliki hal yang positif. Saling membantu orang lain merupakan tindakan yang sangat terpuji namun, apakah media sosial Twitter dapat tergerak untuk berbagi informasi perihal tolong menolong?

Bagaimana media sosial Twitter dapat membuat penyebaran secara luas dalam hal untuk membantu sesama melalui media sosial saja? tanpa sadar hal atau fenomena yang disebarluaskan membuat pemilik akun tersebut secara tidak langsung memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui media sosial Twitter. Mengapa harus media sosial Twitter? Serta apa yang dimaksud dengan *caption*

“Twitter, *please do your magic*”. Informasi yang ingin disajikan pun khusus membahas *caption* fenomenal Twitter dengan penggunaannya untuk saling membantu menolong orang lain, yang mana kita ketahui bahwa aksi tolong-menolong merupakan tindakan yang tepuji dan tentunya positif dilakukan oleh orang banyak. Mengingat bahwa penggunaan media sosial kerap kali digunakan untuk hal-hal yang kurang baik bagi penggunanya. Maka, penelitian ini menjelaskan penggunaan media sosial dalam hal yang positif.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa proses tolong menolong dapat dilakukan sekalipun melalui media sosial Twitter. Penelitian ini mengambil narasumber netizen Twitter yang menggunakan *caption* “Twitter, *please do your magic!*” dalam upaya menolong sesama manusia. Dengan adanya *caption* fenomenal Twitter ini juga diharapkan dapat mengajak netizen pengguna Twitter lainnya untuk ikut membantu orang lain. Minimal ikut menyebarkan informasi yang diberikan dalam upaya untuk menggerakkan aksi tolong menolong antar sesama dengan menekan tombol *retweet* dan *like* pada fitur di dalam media sosial Twitter.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana komunikasi siber yang terjadi pada fenomena Twitter *caption* “Twitter, *please do your magic!*” kepada pengguna Twitter untuk menumbuhkan aksi tolong-menolong?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi di media sosial Twitter dalam menumbuhkan aksi tolong-menolong antar pengguna Twitter dalam menyebarkan informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bijak menggunakan media sosial khususnya bagi para mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Serta, diharapkan dapat membantu menambah referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait penggunaan media sosial khususnya Twitter.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak luas serta, memahami secara keseluruhan mengenai latar belakang, penyebab sampai akibat yang dapat memviralkan suatu fenomena yang terjadi di media sosial Twitter. Dan juga mampu menjelaskan serta memberi masukan dari adanya fenomena yang di viralkan oleh media sosial Twitter. Manfaat lainnya diharapkan dapat memberi pengetahuan serta informasi mengenai media sosial khususnya pada *caption* “Twitter, please do your magic!”.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari penulisan penelitian ini terkait fenomena yang akan diangkat pada penulisan penelitian kualitatif ini. Selain itu juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua ini berisi penelitian terdahulu terkait studi fenomena yang akan peneliti lakukan pada penulisan penelitian ini. Yaitu seputar media sosial Twitter, serta Netizen khususnya yang terjadi di Indonesia. Pada bab ini juga menjelaskan konsep penelitian berisi definisi-definis terkait fenomena yang akan penulis angkat. Lalu ada teori penelitian, yaitu teori yang peneliti

6

gunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Serta terdapat pula kerangka pikir pada penulisan bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data, penentuan *informan* atau narasumber pada penelitian ini, teknik analisis data kualitatif yang mana berasal dari berbagai sumber. Lalu ada teknik keabsahan data yang menjelaskan tentang validitas sebuah data yang telah diperoleh. Dan yang terakhir adalah waktu pelaksanaan penulisan dan penelitian akan dilakukan akan dijelaskan pada bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai objek pada penelitian ini, serta membahas mengenai hasil dari penelitian berupa wawancara dengan beberapa narasumber terkait penelitian yang dilakukan. Serta pada bab ini juga dijelaskan pembahasan mengenai keterkaitan teori, paradigma, serta jurnal dan juga konsep-konsep dengan penulisan penelitian. Bab ini juga menjelaskan kesulitan atau hambatan dalam selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini merupakan rangkuman dari seluruh isi pada penulisan ini. Hasil yang diperoleh juga di tulis dalam bab ini secara singkat. Selain itu, pada Bab ini pula dituliskan mengenai saran dari pada penulisan penelitian yang telah di lakukan.

Daftar Pustaka

LAMPIRAN